

**UPAYA GURU FIKIH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS X (SEPULUH) DI MA AL-ANSHOR AMBON**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam
FITK IAIN Ambon

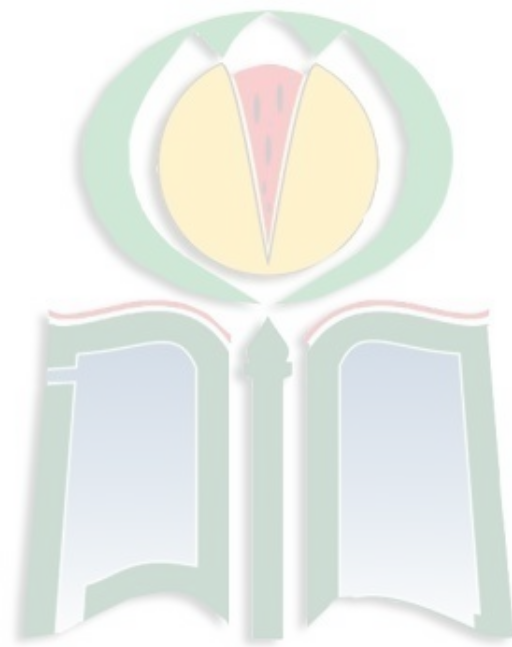


DISUSUN OLEH:

M. ALI ABDULLAH

NIM. 190301066

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
(IAIN) AMBON 2023**



PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : UPAYA GURU FIKIH DALAM
MENINGKATKAN MOTIFASI
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS
X (SEPULUH) DI MA AL-ANSHOR
AMBON

NAMA : M. ALI ABDULLAH
NIM : 190301066
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Selasa Tanggal 05 Desember 2023 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : La Adu, M.A

(.....)

PEMBIMBING II : Nirmala, M. Hum

(.....)

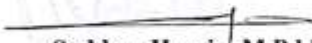
PENGUJI I : Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I

(.....)

PENGUJI II : Saidah Manilet, M.Pd.I

(.....)

Disetujui Oleh:
Ketua Program Studi PAI


Saddam Huscin, M.Pd.I
NIDN.2021019101

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas FITK IAIN Ambon



Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I
NIP. 197311052000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang benrtanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Ali Abdullah

Nim : 190301066

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan penuh kesadaran dan keserendahan hati penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan skripsi penelitian/ karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi penelitian ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, 05 Desember 2023
Penelitian yang menyatakan



M. Ali Abdullah
NIM. 190301066

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“الْعِلْمُ بِلا عَمَلٍ كَالشَّجَرِ بِلا ثَمَرٍ”

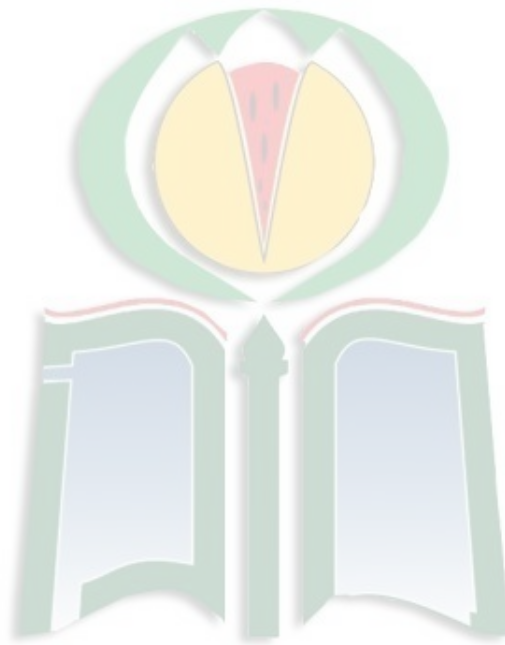
“Ilmu yang tidak diamankan seperti pohon tidak berbuah”.

PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Atas segala karunia yang telah memberiku kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa terima kasih saya kepada :

1. Allah SWT. Karena hanya atas izin dan karunia-Nyalah maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Puji syukur yang tak terhingga pada Allah SWT. Penguasa alam yang meridhoi dan mengabulkan segala do'a dan Almamaterku tercinta IAIN AMBON
2. Ayah dan Ibu saya sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayahanda Abdullah Ubu Dan Ibunda Alm. Wa Naisa , yang telah memberikan kasih sayang , segala dukungan, dan cinta kasihnya yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Terima kasih Ayah dan terima kasih Ibu.
3. Bapak ibu dosen pembimbing, penguji, dan pengajar yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya , memberikan bimbingan dan pengajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik.

4. Seluruh keluarga besarku (kakak dan adik-adikku), yang telah senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan do'anya untuk keberhasilan ini, terima kasih dan sayangku untuk kalian.



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah Swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dalam rangka memenuhi kewajiban dan syarat-syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam. Shalawat serta salam, penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw serta keluarga dan para sahabatnya yang telah memperjuangkan ajaran yakni Islam sebagai tuntunan hidup di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit rintangan yang dihadapi. Namun berkat dorongan, rasa tanggung jawab dan kemauan yang kuat serta do'a yang tulus dari ayah handa Abdullah Ubu dan Ibunda Almarhumah Hj. Wa Naisa yang tercinta, yang telah memberikan inspirasi, semangat, motivasi serta material yang demikian berarti bagi penulis. Selain itu penulisan skripsi ini juga berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. Adam Latuconsina, M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Ismail Tuanany, M.M selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan serta Dr. Muhammad Faqih Seknun,

- S.Pd.,M.Pd.I selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Ambon.
2. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Hj. Siti Jumaeda, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Hj. Cornelia Pary, M.Pd, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
 3. Saddam Husein, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Saida Manilet, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
 4. La Adu, M.A, selaku pembimbing I dan Nirmala M.Hum, selaku pembimbing II yang telah dengan senang hati meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis hingga terselesaikan skripsi ini.
 5. Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I dan Saidah Manilet, M.Pd I selaku penguji yang dengan kerendahan hati meluangkan waktu untuk menguji dan mengarahkan penulis hingga terselesaikan skripsi ini.
 6. Para dosen, serta Staf Administrasi yang berada dilingkup, IAIN Ambon pada umumnya dan di Program Studi Pendidikan Agama Islam pada khususnya yang telah memberikan segala bantuan selama penulis menuntut ilmu di lembaga ini.
 7. Rivalna Riva'i, M.Hum selaku Pimpinan Perpustakaan IAIN Ambon beserta staf yang telah bersedia menyediakan literatur untuk penulis selama menyusun skripsi.
 8. Saudara-Saudaraku yang tercinta atas segala motivasi dan dan dorongan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan hasil skripsi ini.

9. La Isini, S.Pd, M.Pd, selaku kepala Madrasah Aliyah Al-Anshor Ambon yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di MA Al-Anshor Ambon.

10. Teman-temanku kelas PAI, La Jen Wali, Muhammad Yasir Al-Afghani, La Midun, La Ode Aldian, Wafiq Aziza, Fantri Oni, Siti Bidasari Kakat, Isti Rusbi, dan Sakinah Laluhun terimakasih yang selama ini sudah saling menguatkan satu sama yang lain untuk terus menyusun skripsi sampai selesai.

Semoga Allah Swt membalas budi baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan hasil ini. Semoga hasil ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Ambon, 05 Desember 2023

Penulis



M. Ali Abdullah
NIM. 190301066

ABSTRAK

M. Ali Abdullah, NIM: 190301066, “ Upaya Guru Fikih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X (Sepuluh) di MA TQ Al-Anshor Ambon”. Dosen Pembimbing I, La Adu, M.A dan dosen Pembimbing II, Nirmala, M.Hum.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui upaya-upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas x (sepuluh) di MA TQ Al-Anhor Ambon (2) untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat guru sehingga dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas x(sepuluh) di MA TQ Al-Anshor Ambon.

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan sejak 3 April sampai 3 Mei 2023 adapun lokasi penelitian yaitu MA TQ Al-Anshor Ambon Jl. Imam Al-Gazali Air Besar RT 004 RW 17 dengan mengambil subyek penelitian 7 orang yang peneliti wawancarai, dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukan bahwa Upaya guru fikih dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas x (sepuluh) di MA TQ Al-Anshor Ambon adalah, yang pertama dengan mengaitkan pembelajaran yang diajarkan, yang kedua menjelaskan tujuan pembelajaran, yang ketiga dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat, yang keempat dengan menggunakan metode yang sesuai, yang kelima dengan menciptakan kegiatan belajar yang menarik, yang keenam dengan memberikan pujian terhadap peserta didik Kemudian Faktor pendukung dan penghambat guru fikih di MA TQ Al-Anshor, faktor pendukung antara lain: Adanya fasilitas yang memadai, adanya dukungan dari kepala sekolah Kemudian faktor penghambat antara lain: Kehadiran tidak disiplin dan lambat dalam mengakses informasi.

Kata Kunci: Upaya Guru, Meningkatkan Motivasi Belajar, MA Al-Anshor Ambon

DAFTAR ISI

COVER	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Penelitian Terdahulu.....	10
B. Konsep Guru Fikih.....	13
C. Motivasi Belajar Peserta Didik	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28
B. Kehadiran Peneliti.....	28
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
D. Subjek Penelitian.....	29
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	29
F. Analisis Data.....	30

G. Pengecekan Keabsahan Temuan	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	33
1. Profil Madrasah	34
2. Visi Misi Madrasah	36
3. Sejarah Madrasah	37
4. Data Madrasah	38
5. Data Guru dan Karyawan Madrasah	39
6. Data Peserta Didik Madrasah	42
7. Sarana dan prasarana madrasah	42
B. Pelaksanaan kegiatan Pembelajaran	43
C. Hasil penelitian	43
1. Upaya Guru Fiqih dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X (Sepuluh) di MA TQ Al-Anshor Ambon	43
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Fiqih dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X (Sepuluh) di MA TQ Al-Anshor Ambon.....	53
D. Pembahasan Hasil Penelitian	
i. Upaya Guru Fiqih dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X (Sepuluh) di MA TQ Al-Anshor Ambon	59
ii. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Fiqih dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X (Sepuluh) di MA TQ Al-Anshor Ambon.....	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 : Struktur Organisasi

Tabel 1. 2 : Data Guru

Tabel 1. 3 : Data Peserta Didik

Tabel 1. 4 : Data Sarana Prasarana



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi

Lampiran 2. Hasil Wawancara

Lampiran 3. Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan kebutuhan atau potensi untuk meningkatkan atau menggali suatu potensi yang terdapat dalam diri manusia. Dalam dunia pendidikan terdapat pembelajaran ilmu pengetahuan, keterampilan, kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Pendidikan sering terjadi dibawah bimbingan orang lain tetapi juga sering digunakan secara tidak sengaja. Dengan pendidikan dapat meningkatkan sumber daya manusia ke arah yang lebih baik. Pendidikan diharapkan mampu mengembangkan sikap keterampilan dan kecerdasan intelektual agar menjadi manusia yang terampil, cerdas, dan berakhlak mulia bagi peserta didik.

Ada beberapa ilmu pengetahuan salah satunya ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang Agama Islam yang dimana pendiriannya dan penyelenggaraannya didorong oleh keinginan dan semangat untuk mewujudkan nilai-nilai Islam, baik yang tercermin dalam suatu organisasi, maupun dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan. Dalam mempelajari ilmu agama Islam merangkum pendidikan dalam keluarga, masyarakat dan sekolah yang membahas tentang pendidikan jasmani, akal dan rohani. Karena di dalam Islam yang tinggi derajatnya adalah seseorang yang beriman, berilmu dan beramal soleh.

Sebagaimana Allah Swt berfirman dalam Qur'an Surat Al-Mujadalah (surat ke 58 ayat 11) yang berbunyi:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahan:

“Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.¹

Dari surah Al-Mujadalah (surat ke 58 ayat 11) di atas menjelaskan bahwasanya Allah swt meninggikan derajat orang-orang yang diberikan ilmu pengetahuan dan orang-orang yang beriman diantara kita semua. Allah Maha Mengetahui segala perbuatan apa saja yang manusia lakukan, maka dari itu Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan diberikan ilmu pengetahuan tanpa manusia itu ketahu. Karena al-Qur'an mengajarkan mendidik jiwa dan mengajarkan untuk berlapang dada, toleransi, dan taat akan ajarannya. Jadi tujuan mempelajari ilmu agama Islam untuk menuntun manusia dari kesesatan kejahilnaan menuju jalan yang lurus sesuai ajaran Islam.

Agama Islam adalah agama *rahmatan lil aalamiin* yang dimana al-qur'an sebagai kitab umat muslim yang diturunkan Allah swt untuk manusia kepada Nabi Muhammad saw dengan perantara malaikat jibril. Agama Islam mengajarkan dalam dua aspek yaitu dunia dan akhirat, salah satu ajaran Islam mewajibkan kepada

¹Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2016, hlm. 543

umatnya untuk melaksanakan pendidikan karena menurut ajaran agama Islam pendidikan adalah kebutuhan manusia yang wajib dipenuhi, agar terciptanya kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.²

Fikih adalah kata yang berasal dari bahasa Arab yang artinya mengetahui dan memahami. fikih merupakan salah satu mata pelajaran yang dibawakan oleh seseorang guru ketika proses belajar mengajar yang membahas tentang hukum-hukum agama Islam. Dengan mempelajari ilmu fikih seseorang yang beragama Islam akan diajarkan dan dibimbing bagaimana mempelajari agama Islam dan hukum-hukum agama Islam sehingga dapat mengetahui dan dapat dipahami dengan baik dan benar.

Guru adalah seseorang yang mendidik dan mengajar pelajaran kepada peserta didiknya, guru juga adalah faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan pada umumnya, karena guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, di mana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Proses pembelajaran adalah serangkaian penting kegiatan guru dan peserta didik atas hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu, dimana dalam proses pembelajaran sekarang terkandung multi peran dari seorang guru.³

²Ainun Safirtri, *Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN STS Jambi*, (skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2021), hlm. 1.

³Rusman, *Belajar&Pmebalajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 170.

Mempelajari ilmu fikih itu sangat penting bagi kita yang beragama Islam. Karena setiap masing-masing agama memiliki peraturan dan larangan yang harus kita patuhi masing-masing. Ilmu fikih merupakan ilmu yang menuntun kepada agama islam dan mempelajari hukum-hukum Islam yang dimana ilmu fikih ini memberikan petunjuk bagi manusia tentang masalah keseharian, juga yang memberikan hukum yang berkaitan dengan perbuatan yang dilakukan.

Motivasi belajar adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang dapat melakukan sesuatu, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu tumbuh dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan-kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.⁴

Proses pembelajaran adalah interaksi antara guru dengan peserta didik. Oleh karena itu, guru sebagai pendidik harus mempunyai upaya dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Karena tanpa adanya motivasi belajar terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru, maka peserta didik akan malas karena tidak adanya dorongan keinginan ketertarikan untuk belajar. Jadi motivasi belajar adalah

⁴Sardiman, *Interaksi&Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 75.

Inti dari proses pembelajaran adalah membelajarkan peserta didik, dengan kata lain proses pembelajaran adalah bagaimana upaya guru membuat peserta didik ingin belajar. Dalam hal ini, peran pendidik sangat diperlukan, yaitu untuk merancang bagaimana cara yang paling efektif dan efisien agar peserta didik mempunyai motivasi belajar yang mendorong keinginan untuk belajar dalam proses pembelajaran.

Observasi awal yang dilakukan peneliti di MA TQ Al-Anshor Ambon, peneliti melihat MA TQ Al-Anshor Ambon ini menggunakan sistem madrasah yang berasrama, yang dimana dalam hal ini segala kegiatan-kegiatan peserta didiknya selama 24 jam itu dilakukan dan tinggal di asrama. Peneliti ingin meneliti kelas X (sepuluh) pada mata pelajaran fikih karena peserta didik kelas X (sepuluh) ini masih tahap proses awal masuk di MA TQ Al-Anshor Ambon sehingga mereka masih labil dan harus beradaptasi dengan sekolah yang baru sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang mata pelajaran fikih.

Dari hasil pengamatan yang peneliti amati pada peserta didik ini ialah masih dikatakan motivasi rendah karena pada saat proses pembelajaran berlangsung ada peserta didik yang bermain dengan teman sebangkunya ada juga yang rasa ngantuk sehingga kurang fokus dalam memperhatikan apa yang diterangkan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung sehingga pada saat guru diberi kesempatan oleh peserta didik untuk bertanya dengan materi yang belum dipahainya akan tetapi peserta didik tidak ada yang memberikan pertanyaan. Ada juga peserta didik yang ingin bertanya tetapi tidak memberanikan diri untuk bertanya dan juga sebaliknya

ketika guru bertanya kepada peserta didik seharusnya peserta didik bisa menjawab apa bila peserta didik mengetahui jawabannya tetapi yang saya lihat bahwa peserta didik ini tau jawabannya akang tetapi takut untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Maka dari itu yang menjadi kurangnya motivasi atau rendahnya motivasi ini disimpulkan bahwa adanya tidak semangatnya peserta didik sehingga ngantuk dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung dan juga adanya rasa ketakutan yang ada pada peserta didik sehingga tidak ada keberaniang untuk melakukan pertanyaan terhadap guru dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka peneliti menarik judul penelitian yang sesuai dengan konteks penelitian ini dengan judul **“Upaya Guru Fikih dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X (Sepuluh) di MA TQ Al-Anshor Ambon”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas maka fokus penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Upaya-upaya yang dilakukan guru fikih dalam meningkatkan motivasi peserta didik kelas X, antara lain:
 - a. Mengaitkan pelajaran yang dijarakan dengan pelajaran yang lalu
 - b. Menjelaskan tujuan belajar kepada peserta didik
 - c. Menggunakan media pembelajaran yang tepat
 - d. Menggunakan Metode yang sesuai

- e. Menciptakan kegiatan belajar yang menarik
 - f. Memberikan pujian
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat guru fikih dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas X
- a. Faktor pendukung
 - 1). Adanya fasilitas yang memadai
 - 2). Adanya dukungan dari kepala sekolah
 - b. Faktor penghambat
 - 1). Kehadiran tidak disiplin
 - 2). Lambat dalam mengakses informasi

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang sesuai dengan fokus penelitian di atas yaitu;

1. Bagaimana upaya yang dilakukan guru fikih dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas X (sepuluh) di MA TQ Al-Anshar Ambon?
2. Bagaimana faktor penghambat dan faktor pendukung bagi guru fikih dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas X (sepluh) di MA TQ Al-Anshar Ambon?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah di atas adalah:

1. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru fikih dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas X (sepuluh) MA Al-Anshar Ambon.

2. Untuk mengetahui faktor pen pendukung dan faktor penghambat bagi guru fikih dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas X (sepuluh) di MA TQ Al-Anshar Ambon.

E. Definisi Operasional

1. Upaya Guru Fikih

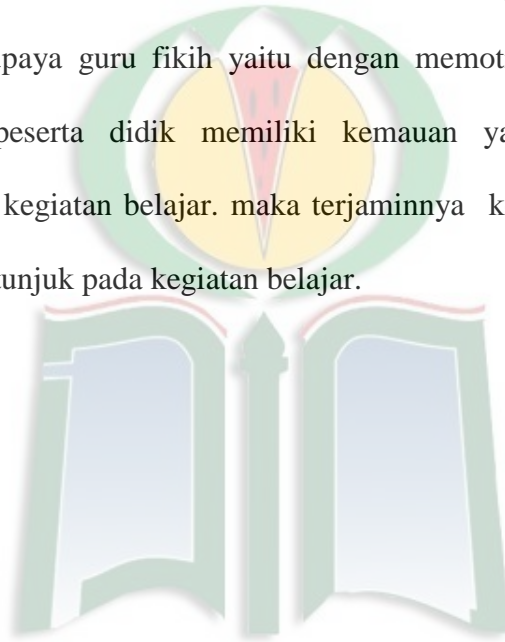
Upaya adalah bagian dari peranan yang harus dilakukan oleh guru, upaya juga diartikan dengan usaha atau iktiar seseorang yang dilakukan untuk mencapai tujuan, dan juga sebuah usaha yang dilakukan untuk mengubah suatu keadaan tertentu didalam hidup agar menjadi lebih baik dan sejahtera, maka dari itu upaya akan menjadi salah satu tindakan yang dilakukan oleh seseorang sehingga dengan upaya segala persoalan terselesaikan. sedangkan guru adalah seseorang yang harus dihormati karena guru merupakan seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik dengan cara mengajarkan ilmu tersebut dalam proses pembelajaran. Guru yang dimaksud di sini yaitu guru fikih yang berperan penting dalam mengajarkan tentang hukum-hukum Islam yang dimana hal itu berkaitan dengan ketaatan ritual, moral dan Norma-norma Islam.

2. Motivasi Belajar Peserta Didik

Motivasi belajar peserta didik adalah semua kekuatan yang bergerak didalam diri peserta didik sehingga munculnya kegiatan belajar atau proses dalam pembelajaran itu, sehingga terjaminnya kelangsungan dan diberikan arah

atau petunjuk pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang diinginkan itu dapat diraih dengan baik.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah upaya guru fikih sebagai guru yang berperan penting dalam mengajarkan tentang hukum-hukum Islam yang dimana hal itu berkaitan dengan ketaatan ritual, moral dan Norma-norma Islam. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, salah satu upaya guru fikih yaitu dengan memotivasi belajar peserta didik sehingga peserta didik memiliki kemauan yang bergerak mendorong munculnya kegiatan belajar. maka terjaminnya kelangsungan dan diberikan arah atau petunjuk pada kegiatan belajar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan penelitian kualitatif ini yang digunakan dalam penelitian berimplikasi pada penggunaan ukuran-ukuran kualitatif secara konsisten, artinya dalam pengelolaan data, sejak mereduksi, menyajikan serta menverifikasi serta menyimpulkan data tidak menggunakan perhitungan-perhitungan secara matematis atau statistik. Disebut kualitatif karena sifat data yang dikumpulkan bercorak kualitatif, bukan kuantitatif karena tidak menggunakan alat-alat ukur.¹

B. Kehadiran Penelitian

Adapun kehadiran peneliti di sini sebagai seorang yang merancang, melaksanakan, serta membuat hasil penelitian dalam penelitian ini. Dan juga kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen penelitian.

¹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2020), hlm. 17.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang saya lakukan di MA TQ Al-Anshor Ambon yang beralamat di Jln. Imam Al-Gazali Air Besar Batu Merah RT 04 dan RW 017.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilakukan selama 1 bulan terhitung dimulai tanggal 3 April s/d 3 Mei 2023.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau informan yang diminta untuk memberikan keterangan tentang sesuatu fakta atau pendapat Dalam subjek penelitian ini menggunakan non probability sampling. Non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.²

Peneliti menggunakan non probability sampling sebagai teknik pengambilan sampel karena peneliti merasa sesuai dengan penelitian ini. Dari 1 orang guru dan 21 orang peserta didik terdapat 1 guru dan 6 peserta didik yang peneliti wawancarai terkait dengan meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 218.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi, yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan langsung ke objek yang diteliti guna memperoleh gambaran yang sebenarnya terhadap permasalahan yang diteliti.
2. Wawancara, yakni dilakukan untuk mengetahui dan mendapatkan informasi secara langsung tentang upaya guru fikih dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas X (sepuluh) di MA TQ Al-Anshor Ambon.
3. Dokumentasi, dilakukan untuk mendapatkan dokumen atau gambar lokasi penelitian sekaligus upaya guru fikih dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas X (sepuluh) di MA TQ Al-Anshor Ambon.

F. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu.³ Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif induktif melalui dua cara sebagaimana menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono dalam bukunya bahwa, tahapan analisis dalam penelitian kualitatif secara umum ada dua yaitu:

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 245.

1. Reduksi data: yaitu penyajian data yang dilakukan dalam wujud kesimpulan atau informasi yang telah disusun sehingga mudah dipahami dan dimengerti maknanya.
2. Penyajian data: dalam penyajian data penelitian ini menggunakan bentuk tabel sehingga data yang disajikan terorganisasikan, tersusun hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.
3. Verifikasi: yaitu penarikan kesimpulan selama proses kesimpulan data yang dilakukan atau selama proses penelitian.⁴

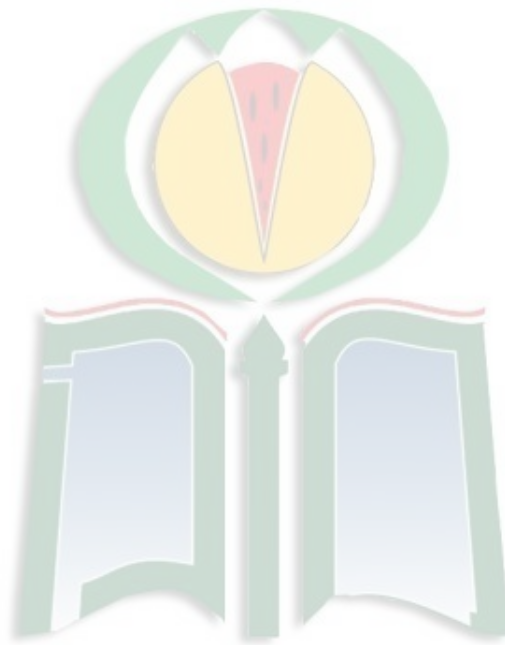
G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data menjadi empat indikator yaitu:

1. Kredibilitas, yaitu tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian. Kriteria yang dapat digunakan adalah lama penelitian, observasi yang detail, triangulasi, peer debriefing dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, membandingkan dengan hasil penelitian lain dan member check (mengawasi anggota).
2. Keteralihan, yaitu hasil penelitian dapat diterapkan pada situasi yang lain.
3. Kebergantungan, yaitu hasil penelitian mengacu pada kekonsistenan peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk, dan mengumpulkan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 247-252.

4. Kepastian, yaitu hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

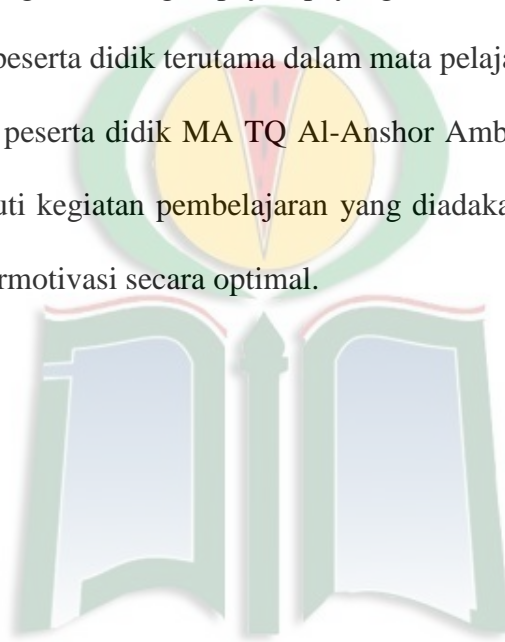
Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Upaya guru fikih dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas x (sepuluh) di MA TQ Al-Anshor Ambon dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya guru fikih dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas X (sepuluh) di MA TQ Al-Anshor Ambon antara lain: Mengaitkan materi pelajaran yang diajarkan dengan pelajaran yang lalu, menjelaskan tujuan pembelajaran, menggunakan media pembelajaran yang tepat, menggunakan metode yang sesuai, menciptakan kegiatan belajar yang menarik, dan memberikan pujian terhadap peserta didik.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat bagi guru fikih dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Faktor pendukung ialah segala sesuatu yang dapat menumbuhkan segala aktifitas maka dari itu dalam penelitian ini terdapat dua faktor pendukung yaitu Adanya fasilitas yang memadai dan danya dukungan dari kepala sekolah. Faktor penghambat adalah segala sesuatu yang dapat mempengaruhi segala aktifitas maka dari itu dalam penelitian ini terdapat dua faktor penghambat guru dalam pembelajaran yaitu Kehadiran tidak disiplin dan Lambat dalam mengakses informasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MA TQ Al-Anshor Ambon, peneliti ingin memberikan saran kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Kepada seluruh staf guru maupun kepada madrasah di MA TQ Al-Anshor Ambon agar lebih mengontrol serta mengevaluasi peserta didik. Serta perluditingkatkan lagi upaya-upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik terutama dalam mata pelajaran fikih.
2. Kepada peserta didik MA TQ Al-Anshor Ambon agar lebih serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang diadakan, sehingga peserta didik dapat termotivasi secara optimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. *Psikologi, Pekerjaan Sosial, dan Ilmu Kesejahteraan Sosial: Dasar-dasar Pemikiran*, Jakarta: Grafindo Persada, 1994.
- Alma, Buchari. *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Baharuddin, Acmad. *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasik*, Padang: CV Abe Kreatifindo, 2015.
- Banaume, Wa Ama. *Profesionalisme Guru Pendidikan Agama islam dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah Melati*, skripsi, Program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Ambon, 2021.
- Belan, Sitti Inda. *Peran Guru Fiqih MTs Al-Hilal Waegeren dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Zakat di Waegeren Kecamatan Lolongguba Kabupaten Buru*, skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Ambon, 2019.
- Buan, Yohana Afliani Ludo. *Guru dan Pendidikan Karkakte*, Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020.
- Dhuhani, Mai Elfridawati. *Menajemen Pondok Pesantren*, LP2M IAIN, Ambon: 2018.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

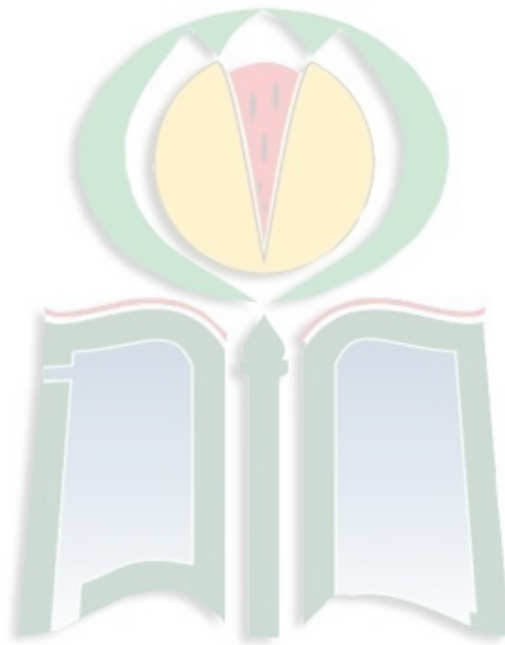
- Djumingin, Sulastriningsih, dkk. *Pengembangan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, +Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2022.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Hosman, M. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21* Bogor: Ghalia Indonesia, 2016.
- <https://digilib.sttkd.ac.id/1778/3/BAB%2011%20SKRIPSI%20%20VIA%20INKHA%20RHOSYADA%203.pdf>,
- Itiyana, Andi Nurul. *Buku Ajar Audit Sistem Informasi*, Makassar: PT. Nas Media Indonesia, 2022.
- Jelantik, A.A. Ketut. *Era Revolusi Industri 4.0 dan Pradigma Baru Kepala Sekolah*, Yogyakarta: Depublish, 2021.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2016.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, *Kurikulum Inti Pendidikan Tertinggi*, Jakarta: 2002.
- Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2020.
- Mudrikah, Saringatun, dkk. *Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah Teori dan Implementasi*, Jawa Tengah: CV Pradina Pustaka Grup, 2021.
- Musbikin, Imam. *Pendidikan Karakter Disiplin*, Yogyakarta: Nusantara Media, 2021.
- Nurfadhillah, Septy. *Media pembelajaran*, Tangerang: CV Jejak Publisher, 2021.
- Parwati, Ni Nyoman, I Putu Pasek Suryawan, Ratih Ayu Apsari. *Belajar dan Pembelajaran*, Depok: Rajwali Press, 2018.

- Pasaribu, Simandjuntak. *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Tarsito, 1983.
- Rusman. *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Safirtri, Ainun. *Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN STS Jambi*, skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2021
- Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Sitepu, B.P. *Pengembangan Sumber Belajar*, Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Sopandi, Deden, Andina Sopandi. *Perkembangan Peserta Didik*, Yogyakarta: Deepublish, 2012.
- Suharto, Agung Hartono. *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Sutikno, Sobry. *Metode & Model-Model Pembelajaran*, Lombok: Holistica, 2019.
- Suwardi, Daryanto. *Menajemen Peserta Didik*, Yogyakarta: Gava Media, 2007.
- Syarifuddin, Amir. *Garis-garis Besar Fiqh*, Jakarta: Kencana, 2003.
- Umasugi, Yuli. *Upaya Guru Fiqih dalam Menumbuhkan Kesadaran Menjalankan Ibadah Shalat Lima Waktu pada Siswa Kelas VII MTs LKMD Sawa Kabupaten Buru*, skripsi, Program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Ambon, 2021.
- Wahyudi, Imam. *Mengejar Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2012.

Wahyuni, Imam. *Mengejar Profesionalisme Guru*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2012.

Yamin, Martinis, Maisah. *Standarisasi Kinerja Guru*, Jakarta: Gaung Persada, 2010.

Yani, Ahmad. *Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani*, Malang: Ahlimedia Press, 2021



LAMPIRAN I

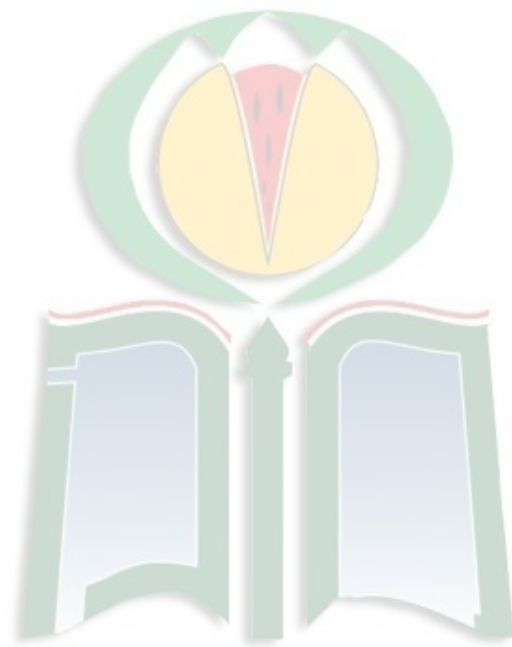
PEDOMAN OBSERVASI

Lembar Observasi Guru Tahfidz

No	Aspek yang di amati	Deskripsi Temuan				
		SB	B	C	KB	TB
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓			
2	Mengaitkan pembelajaran yang diajarkan dengan pembelajaran sebelumnya		✓			
3	Menggunakan media pembelajaran dan media pembelajaran			✓		
4	Memberikan pujian yang wajar	✓				
5	Menggunakan metode pembelajaran		✓			
6	memberikan pujian terhadap peserta didik			✓		
7	Menciptakan kegiatan belajar yang menarik			✓		

Keterangan: SB= Sangat Baik, B= Baik, C= Cukup, KB= Kurang Baik, dan TB=

Tidak Baik



LAMPIRAN II

HASIL WAWANCARA

Nama : La Isini, S. Pd. I. M. Pd

Jabatan : Kepala MA TQ Al-Anshor Selaku Guru Fikih

Hari/Tgl : Selasa, 10 April 2023

1. Apakah guru fikih menyampaikan tujuan pembelajaran?

Informan : Iya, saya selalu menyampaikan tujuan pembelajaran saya terhadap peserta didik

2. Bagaimana guru fikih mengaitkan pembelajaran yang diajarkan dengan pembelajaran sebelumnya?

Informan : Kalau untuk mengaitkan pelajaran memang perlu disampaikan karena biasanya materi yang kita ajarkan di fikih itu dia berurutan

3. Apakah guru fikih menggunakan media pembelajaran dan media pembelajaran apa yang digunakan oleh guru fikih?

Informan : untuk menggunakan media pembelajaran yaitu berupa media visual yaitu Power Point (PPT)

4. Metode apa yang digunakan oleh guru fikih?

Informan : kalau fiqih itu kepada metode start dan diskusi kemudian praktek karna dalam mata pelajaran fikih itu banyak kepada prakteknya

5. Apakah guru fikih menciptakan kegiatan belajar yang menarik?

Informan : Iya, sebab yang pertama peserta didik ini tidak selamanya disampaikan materi dan harus dalam pembelajaran ada yang namanya diskusi dan kuis-kuis

6. Bagaimana guru fikih memberikan pujian terhadap peserta didik?

Informan : Pujian dengan memberikan aplos

7. Apa faktor pendukung bagi guru fikih?

Informan : yang menjadi faktor pendukung bagi guru fikih adalah adanya fasilitas yang memadai berupa adanya meja belajar, adanya papan tulis, adanya infokus dan komputer dan adanya dukungan dari kepala sekolah yaitu dengan memperhatikan guru-guru dalam menggunakan bahan ajar, memberikan buku paket untuk guru dan peserta didik .

8. Apa faktor penghambat bagi guru fikih?

Informan : yang menjadi faktor penghambat guru adalah kehadiran tidak disiplin, karna pada saat masuk kelas itu peserta didik kebanyakan belum masuk jadi kebanyakan itu msih di Asrama,di kamarnya masing-masing dan ada juga di WC ada juga yang tidak hadir dan lambat dalam mengakses informasi, karena peserta didik yang ada ini tinggalnya berasrama sehingga dalam hal ini dong pung tugas-tugas peserta didik yang katong lakukan ini masih sifatnya manual.

Nama : Salsa Nabila Pawae

Jabatan : Peserta Didik MA TQ Al-Anshor Ambon

Hari/Tgl : Rabu, 17 April 2023

1. Apakah peserta didik merasa senang menghadiri mata pelajaran fikih? Kenapa!

Informan : Kami senang belajar fikih karena guru fikih mengajarnya menggunakan Power Point sehingga guru fikih menjelaskan pelajaran dengan baik dan jelas.

2. Bagaimana peserta didik berinteraksi dengan guru fikih?

Informan : dengan mengajukan pertanyaan yang belum kita pahami

3. Kesulitan apa yang dialami peserta didik saat melakukan pembelajaran pada mata pelajaran fikih?

Informan : Iya kalau dalam proses pembelajaran fikih itu ada juga dari kami yang memang kami seng memahami apa yang guru ajarkan sehingga membuat kami jadi nagantuk sehingga dong ditanya oleh guru dong seng bisa jawab

4. Apakah guru fikih mengaitkan materi pembelajaran yang diajarkan dengan materi pembelajaran sebelumnya? Bagaimana!

Informan: guru fikih selalu menanyakan tetang materi-materi yang sudah pernah diajarkan.

Nama : Siti Malia Isan

Jabatan : Peserta Didik MA TQ Al-Anshor Ambon

Hari/Tgl : Senin, 19 April 2023

1. Apakah peserta didik merasa senang menghadiri mata pelajaran fikih ? kenapa!

Informan : iya saya merasa senang karena banyak praktek-prakternya

2. Bagaimana peserta didik berinteraksi dengan guru fikih?

Informan : Dengan bertanya kepada guru fikih tentang hal-hal yang belum dipahami sebab, dengan bertanya katong langsung dapat berinteraksi kepada guru fikih sehingga katong juga bisa mengerti apa yang disampaikan oleh guru fikih

3. Kesulitan apa yang dialami peserta didik saat melakukan pembelajaran pada mata pelajaran fikih?

Informan : alhamdulillah tidak ada kesulitan.

4. Apakah guru fikih mengaitkan materi yang diajarkan dengan materi sebelumnya? Bagaimana!

Informan : Iya guru fikih selalu mengingatkan kami kembali pada saat pembelajaran tetang materi-materi yang pernah antua ajarkan

Nama : Cut Indira Insaninzua Solisa

Jabatan : Peserta Didik MA TQ Al-Anshor Ambon

Hari/Tgl : Senin, 13 November 2023

1. Apakah peserta didik merasa senang menghadiri mata pelajaran fikih ? kenapa!

Informan : iya senang, karena guru mengajar bagus dan juga selalu ada prakteknya sehingga katong dapat memahami.

2. Bagaimana peserta didik berinteraksi dengan guru fikih?

Informan : dengan menjawab pertanyaan dari guru dan katong juga bertanya kepada guru.

3. Kesulitan apa yang dialami peserta didik saat melakukan pembelajaran pada mata pelajaran fikih?

Informan : alhamdulillah tidak ada kesulitan cuman lupa-lupa saja kalau guru su tanya beta seng bisa jawab lai.

4. Apakah guru fikih mengaitkan materi yang diajarkan dengan materi sebelumnya? Bagaimana!

Informan : iya, guru sering mengaitkan materi pembelajaran tapi kadang juga seng mengaitkan kalau sudah buru-buru.

Nama : Nur Fauzia Mohtar

Jabatan : Peserta Didik MA TQ Al-Anshor Ambon

Hari/Tgl : Senin, 13 November 2023

1. Apakah peserta didik merasa senang menghadiri mata pelajaran fikih ? kenapa!

Informan : iya senang karena salahsatunya katong bisa tau tentang materi shalat, puasa, zakat dan lain-lain.

2. Bagaimana peserta didik berinteraksi dengan guru fikih?

Informan : dengan bertanya kepada guru .

3. Kesulitan apa yang dialami peserta didik saat melakukan pembelajaran pada mata pelajaran fikih?

Informan : alhamdulillah tidak ada

4. Apakah guru fikih mengaitkan materi yang diajarkan dengan materi sebelumnya? Bagaimana!

Informan : iya, guru mengaitkan pembelajaran sebelum melanjutkan materi yang dibawakan.

Nama : Wulan Dari

Jabatan : Peserta Didik MA TQ Al-Anshor Ambon

Hari/Tgl : Senin, Senin, 13 November 2023

1. Apakah peserta didik merasa senang menghadiri mata pelajaran fikih ? kenapa!

Informan : iya senang karna guru menyaaian materi dengan baik.sehingga katong dapat memahami.

2. Bagaimana peserta didik berinteraski dengan guru fikih?

Informan : dengan bertanya kepada guru yang belum dipahami.

3. Kesulitan apa yang dialami peserta didik saat melakukan pembelajaran pada mata pelajaran fikih?

Informan : tidak ada kesulitan karena guru mengajar bagus sehingga katong mengerti.

4. Apakah guru fikih mengaitkan materi yang diajarkan dengan materi sebelumnya? Bagaimana!

Informan : iya, sebelum guru mengajar itu biasanya guru cerita-cerita tentang materi yang sudah diajarkan.

Nama : Nursani Lesnusa

Jabatan : Peserta Didik MA TQ Al-Anshor Ambon

Hari/Tgl : Senin, 13 November 2023

1. Apakah peserta didik merasa senang menghadiri mata pelajaran fikih ? kenapa!

Informan : senang sekali karena ada praktek shalat sehingga katong tau bagaimana shalat yang benar.

2. Bagaimana peserta didik berinteraksi dengan guru fikih?

Informan : dengan memberikan pertanyaan kepada guru tentang materi yang belum dipahami.

3. Kesulitan apa yang dialami peserta didik saat melakukan pembelajaran pada mata pelajaran fikih?

Informan : alhamdulillah tidak ada kesulitan sama sekali.

4. Apakah guru fikih mengaitkan materi yang diajarkan dengan materi sebelumnya? Bagaimana!

Informan : iya, guru sering mengaitkan materi pembelajaran.

LAMPIRAN III

DOKUMENTASI



Gambar 1. Wawancara ke 1 dengan kepala Madrasah Aliyah Al-Anshor Selaku Guru Fikih, La Isini, S. Pd. I. M. Pd



Gambar 2. Wawancara ke 2 dengan Kepala Madrasah Aliyah Al-Anshor Selaku Guru fikih, La Isini, S. Pd. I. M. Pd



Gambar 3. Wawancara dengan Siti Malia Isan Peserta Didik Kelas X MA Al-Anshor Ambon.



Gambar 4. Wawancara dengan Nur Fauzia Mohtar Peserta Didik Kelas X di MA TQ Al-Anshor Ambon.



Gambar 5. Wawancara dengan Nursani Lesnusa Peserta Didik Kelas X di MA TQ Al-Anshor Ambon.



Gambar 6. Wawancara dengan Cut Indira Insaninszzua Solissa Peserta Didik Kelas X di MA TQ Al-Anshor Ambon.



Gambar 7. Wawancara dengan Nurfauzia Mohtar Peserta Didik Kelas X di MA TQ Al-Anshor Ambon.



Gambar 8. Wulandari Peserta Didik Kelas X di MA TQ Al-Anshor Ambon.



Gambar 9. Observasi Guru Fikih Pada Saat Melaksanakan Proses Pembelajaran Peserta Didik Kelas X MA TQ Al-Anshor Ambon.